



e-ISSN: 2654-8488

Jurnal Riset Akuntansi Aksioma

<https://aksioma.unram.ac.id>
Vol. 24 No. 1, Juni 2025



REKONSTRUKSI LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH

Yusfitta Amanda¹, Moch. Shulthoni², Ahmad Ahsin Kusuma Mawardi³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember, Indonesia,
yusfitta22@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember, Indonesia,
shulthoni@unej.ac.id

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember, Indonesia,
ahsin.kusuma@unej.ac.id

Riwayat Artikel:

Received: 16 Desember 2024

Revised: 14 Mei 2025

Accepted: 22 Mei 2025

Published: 29 Mei 2025

Corresponding Author:

Nama: Yusfitta Amanda

Email: yusfitta22@gmail.com

DOI: 10.29303/aksioma.v24i1.451

© 2024 The Authors. This open access article is distributed under a (CC-BY License)



Abstract. *CV Bambang Irawan Group is a business that has been operating for seven years in the internet services sector. Despite efforts to implement good accounting practices, this company's financial reports are still not in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM). The main problems faced include a lack of systematization in recording transactions, minimal understanding of accounting standards, and limited skilled human resources. As a result, the resulting financial reports are inaccurate and difficult to understand, negatively impacting management decision making and stakeholder trust. This research aims to analyze and reconstruct the financial statements of CV Bambang Irawan Group so that they comply with SAK EMKM. With appropriate adjustments, it is hoped that financial reports can provide more reliable information, increase transparency, and make it easier to calculate tax liabilities. In addition, it is hoped that this research will become a reference for other MSMEs that face similar challenges in managing financial reports, as well as contribute to the development of better accounting practices among MSMEs, support local economic growth, and increase competitiveness in the market.*

Keywords: *SAK EMKM, reconstruction of financial statements, UMKM.*

Abstrak: CV Bambang Irawan Group adalah usaha yang telah beroperasi selama tujuh tahun di sektor layanan internet. Meskipun berupaya menerapkan praktik akuntansi yang baik, laporan keuangan perusahaan ini masih tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Permasalahan utama yang dihadapi meliputi kurangnya sistematisasi dalam

pencatatan transaksi, minimnya pemahaman tentang standar akuntansi, dan keterbatasan sumber daya manusia yang terampil. Akibatnya, laporan keuangan yang dihasilkan tidak akurat dan sulit dipahami, berdampak negatif pada pengambilan keputusan manajemen dan kepercayaan pemangku kepentingan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merekonstruksi laporan keuangan CV Bambang Irawan Group agar sesuai dengan SAK EMKM. Dengan penyesuaian yang tepat, diharapkan laporan keuangan dapat memberikan informasi yang lebih andal, meningkatkan transparansi, dan memudahkan perhitungan kewajiban pajak. Selain itu, penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi UMKM lain yang menghadapi tantangan serupa dalam pengelolaan laporan keuangan, serta berkontribusi pada pengembangan praktik akuntansi yang lebih baik di kalangan UMKM, mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, dan meningkatkan daya saing di pasar.

Kata kunci : SAK EMKM, rekonstruksi laporan keuangan, UMKM

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia berupaya meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui pembangunan ekonomi dengan mendukung Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang merupakan usaha produktif sesuai Undang-Undang No. 20 Tahun 2008. Undang-Undang tersebut menyatakan bahwa "usaha mikro kecil menengah bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan". Krisis moneter 1998 dan pandemi Covid-19 2020 melemahkan perekonomian, tetapi UMKM tetap bertahan. Menurut Mustopa et al. (2020), di tahun 2018 UMKM mencapai 95% dari penyerapan angkatan kerja nasional sehingga turut berkontribusi pada Produk Domestik Bruto sebesar 60,35%. Sedangkan pada tahun 2023, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia mencatat bahwa sebanyak 117 juta orang telah terserap dalam tenaga kerja UKKM, yang mencakup 97% dari jumlah total pekerja di sektor usaha.

UMKM menghadapi banyak masalah dan kendala karena lebih fokus pada kegiatan operasional, sehingga pencatatan dan pelaporan keuangan kurang diperhatikan. Rendahnya pendidikan dan minimnya pemahaman tentang akuntansi membatasi pengembangan usaha, mengakibatkan pencatatan keuangan yang tidak memadai. Hal ini menyulitkan pelaku UMKM dalam mengakses permodalan untuk pengembangan usaha. Pencatatan akuntansi dan laporan keuangan yang baik diperlukan untuk menyediakan informasi akuntansi yang bermanfaat sebagai dasar pengambilan keputusan dan membantu identifikasi masalah. Menurut Amboningtyas (2019), salah satu kunci keberhasilan dalam menjalankan usaha adalah membuat laporan keuangan, terutama bagi pemilik usaha yang ingin berkembang dan memiliki arah yang jelas.

Menurut Sholikin & Setiawan (2018), terdapat ketidaksiapan UMKM dalam mempraktikkan SAK ETAP disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap standar akuntansi, sehingga banyak yang tidak mengetahui keberadaan standar akuntansi keuangan tersebut. SAK ETAP adalah standar yang digunakan sebelum adanya SAK EMKM, yang dirancang untuk membantu UMKM menyusun laporan keuangan yang memadai. Ikatan Akuntan Indonesia (2016) menyatakan bahwa UMKM memiliki kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, sehingga IAI mengeluarkan SAK EMKM untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan dengan mempertimbangkan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Dengan

keberadaan SAK EMKM yang mengedepankan kesederhanaan, diharapkan pelaku UMKM tidak kesulitan dalam menyusun laporan keuangan dan dapat berperan penting dalam kegiatan ekonomi di Indonesia.

UMKM di Kabupaten Jember memiliki potensi besar dalam mendorong perekonomian Indonesia, dengan jumlah terbanyak di Besuki Raya mencapai 647.000 unit (Amilia et al., 2020). Salah satu UMKM tersebut adalah CV Bambang Irawan Group, yang bergerak di bidang jasa Internet Service Provider (ISP). Meskipun laporan keuangannya dianggap cukup baik, masih terdapat kekurangan dalam pembuatan laporan yang belum memadai dan akurat, serta ketidaksesuaian dengan SAK EMKM. Kesalahan dalam pengklasifikasian transaksi dan jumlah akun yang terlalu banyak membuat pencatatan menjadi rumit dan kurang efisien.

Penelitian ini berfokus pada perbaikan tersebut, dengan tujuan menyusun laporan keuangan CV Bambang Irawan Group sesuai SAK EMKM yang lebih lengkap dan akurat. Penelitian sebelumnya oleh Nika et al. (2023) menunjukkan bahwa pencatatan yang tidak sesuai standar membuat laporan keuangan menjadi lebih rumit dan sulit dipahami. Rekonstruksi laporan keuangan bertujuan untuk membuat kertas kerja yang membantu dalam penyusunan laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Dengan rekonstruksi ini, diharapkan laporan keuangan CV Bambang Irawan Group menjadi lebih sederhana, sesuai standar, dan memberikan informasi yang lebih andal bagi pengambilan keputusan. Penelitian ini juga menjadi yang pertama dilakukan di CV Bambang Irawan Group, sehingga diharapkan memberikan kontribusi baru dalam pengelolaan keuangan UMKM di sektor ISP.

Akuntansi adalah pengukuran dan penggambaran tentang informasi yang digunakan sebagai pembuat keputusan manajer, investor, otoritas pajak dan *stakeholder* lain terkait penempatan sumber daya perusahaan, organisasi, dan lembaga pemerintah (Abdi & Praptono, 2021). Menurut Ulfah (2019), akuntansi merupakan ilmu yang berkembang mengikuti pola masyarakat dan sebagai bahasa bisnis untuk menyampaikan informasi.

Menurut Lestari et al. (2019), laporan keuangan adalah dokumen yang telah disusun secara teratur dan sistematis yang mempresentasikan posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan selama jangka periode tertentu. Sedangkan menurut Widiastoeti & Sari (2020), laporan keuangan adalah sebuah tahap dalam sistem akuntansi yang berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi keuangan atau angka terhadap berbagai kalangan yang berhubungan langsung dengan aktivitas perusahaan. Penyajian wajar laporan keuangan mengharuskan UMKM menyediakan data yang sesuai, mewakili, dapat dikomparasikan, dan koheren (Rawun & Tumilar, 2019). Jenis-jenis laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (2016) terdiri dari:

1. Laporan posisi keuangan, terdiri dari kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank, dan ekuitas.
2. Laporan laba rugi, terdiri dari pendapatan, beban keuangan, dan beban pajak.
3. Catatan atas laporan keuangan, yang berisi:
 - a. Pernyataan terkait penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.
 - b. Ringkasan pedoman akuntansi.
 - c. Penambahan data dan detail pada posisi tertentu yang menjelaskan transaksi krusial dan substansial, yang memudahkan pengguna untuk mendapatkan interpretasi yang lebih baik tentang konten laporan keuangan.

Menurut Azzahra & Wibawa (2021), UMKM adalah unit usaha mandiri oleh perseorangan atau badan usaha dan bersifat produktif di seluruh sektor perekonomian mulai dari produksi hingga distribusi kebutuhan utama, bahan baku, dan modal untuk terlibat dalam persaingan yang terbuka. Kriteria UMKM diatur pada Pasal 6 pada UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kriteria usaha mikro antara lain:

- Memiliki kekayaan bersih paling besar Rp50.000.000, selain tanah dan bangunan tempat usaha, serta hasil penjualan dalam setahun paling besar Rp300.000.000.
2. Kriteria usaha kecil antara lain:
 - Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000 sampai dengan paling besar Rp500.000.000 selain tanah dan bangunan tempat usaha, serta penghasilan per-tahunnya >Rp300.000.000-Rp2.500.000.000.
 3. Kriteria usaha menengah antara lain:
 - Memiliki kekayaan bersih >Rp500.000.000-Rp10.000.000.000 kecuali tanah dan bangunan tempat usaha, serta penghasilan per-tahunnya >Rp2.500.000.000-Rp50.000.000.000.

SAK EMKM adalah model praktis dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang mengelola transaksi umum terkait dengan dasar perhitungan biaya historis, sehingga aset dan liabilitas dapat dicatat berdasarkan biaya perolehan (SAK EMKM, 2016).

METODE

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif untuk menjelaskan data secara deskriptif yang nantinya akan membuktikan fenomena dan dapat memperlihatkan data secara objektif yang ada di lokasi penelitian. Sumber data dari data primer yang meliputi wawancara semi terstruktur dan dokumentasi serta data sekunder yang meliputi bukti transaksi, laporan, dan lain sebagainya yang dimiliki CV Bambang Irawan Group. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif studi kasus dengan analisis deskriptif. Tahap-tahap analisis terdiri dari:

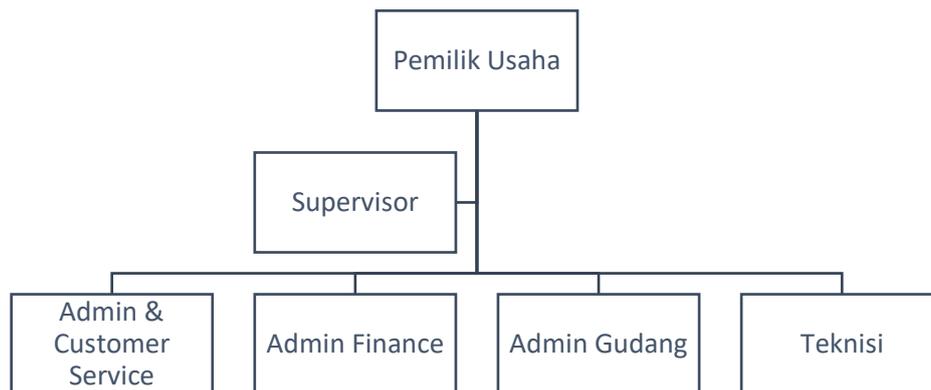
1. Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai CV Bambang Irawan Group di Desa Kesilir, Kecamatan Wuluhan, Jember.
2. Mengidentifikasi kegiatan keuangan CV Bambang Irawan Group terkait transaksi yang mendukung aktivitas usaha.
3. Merekonstruksi laporan keuangan CV Bambang Irawan Group agar relevan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah SAK EMKM), yaitu terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

Uji keabsahan data yang dipakai pada penelitian ini merupakan teknik triangulasi. Manfaat menggunakan triangulasi ini yaitu dapat mengkomparasi informasi yang didapat dari sumber yang berbeda (Shulthoni et al, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

CV Bambang Irawan Group adalah sebuah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang beroperasi di bidang jasa Internet Service Provider (ISP). Didirikan oleh seorang ahli IT yang sebelumnya terlibat dalam proyek pembuatan sistem dan aplikasi, perusahaan ini mulai beroperasi pada tahun 2017. Dengan modal awal sekitar Rp 2 juta, pemilik memutuskan untuk memperluas usaha ke sektor penyediaan jaringan internet, didorong oleh latar belakang keahlian di bidang teknologi informasi.

Perusahaan ini berkomitmen untuk memberikan layanan internet yang berkualitas kepada pelanggan, dengan fokus pada pengembangan infrastruktur dan teknologi yang mendukung kebutuhan pengguna. Meskipun telah mencapai beberapa keberhasilan, CV Bambang Irawan Group masih menghadapi tantangan dalam hal pencatatan dan penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.



Gambar 1. Struktur Organisasi CV Bambang Irawan Group

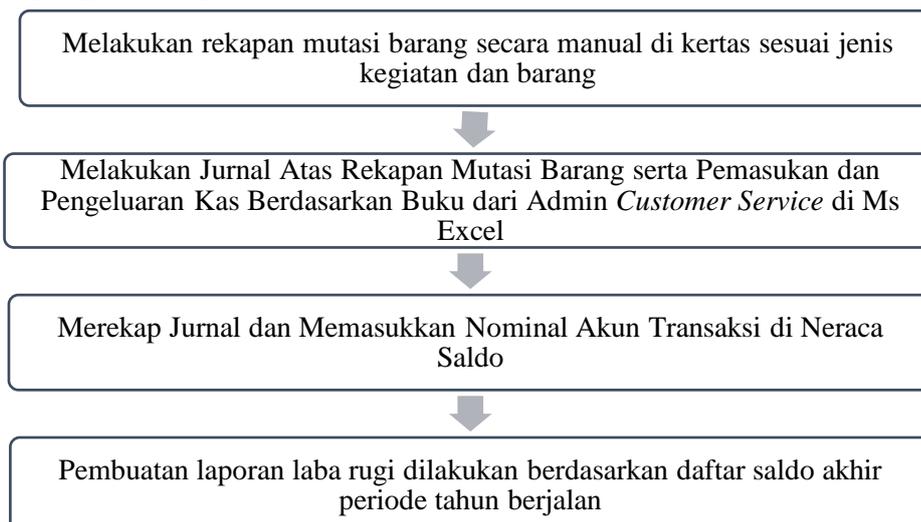
Alur Pencatatan Keuangan di CV Bambang Irawan Group

Berikut alur pencatatan keuangan yang dilakukan oleh admin finance di CV Bambang Irawan Group:

"Kalo pencatatan keuangan disini seperti pada umumnya, seperti jurnal umum, neraca dan laba rugi."

"Transaksi dicatat berdasarkan mutasi harian, seperti pengeluaran barang-barang dan keuangan. setiap sore hari, setelah semuanya mutasi transaksi selesai memakai microsoft excel."

"Kalau untuk dokumen bukti transaksi tidak ada, kita pakai dari mutasi harian dan buku pengeluaran pemasukan kas di kantor."



Gambar 2. Alur Pencatatan CV Bambang Irawan Group

Pencatatan Keuangan CV Bambang Irawan Group

Sebelum rekonstruksi laporan keuangan sesuai SAK EMKM, CV Bambang Irawan Group (CV BIG) telah memiliki daftar akun yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan. Daftar ini mencakup berbagai akun seperti pendapatan, beban, aset, kewajiban, dan ekuitas, yang disusun berdasarkan kebutuhan operasional perusahaan. Namun, struktur akun yang ada masih cukup kompleks dan kurang konsisten dengan standar yang berlaku, sehingga memerlukan penyesuaian agar laporan keuangan lebih sederhana dan mudah dipahami.

"Aset-aset termasuk aset tetap disini karena masih baru ada admin keuangan, sehingga dilakukan pencatatan dicatat yang diingat saja, yang lama tidak dicatat, yang dicatat yang baru-baru saja."

"Penyusutan juga belum."

"...untuk jurnal masih ada yang kurang , seperti jurnal penyesuaian dan neraca saldo penyesuaian, untuk perubahan modal dan arus kas masih dalam proses pembuatan karena harus mengumpul kan data-data dari tahun-tahun sebelumnya, apalagi belum sesuai dengan PSAK, sehingga membuat saya kesusahan membuat laporan keuangan sesuai PSAK."

Berikut adalah tabel daftar akun asli CV Bambang Irawan Group ini akan menjadi dasar dalam proses rekonstruksi:

Tabel 1. Daftar Akun CV Bambang Irawan Group

No. AKUN	NAMA AKUN	No. AKUN	NAMA AKUN
1110	Kas Besar	1634	Splitter
1120	Kas Kantor	1635	Rasio
1140	Kas Sosial	1636	Tiang Tumpu
1150	Kas Kecil	1637	Aksesoris Tiang
1160	Tabungan	1638	Peralatan Infrastruktur Lainnya
1210	BCA	1641	Splicer
1220	BRI	1642	OTDR
1310	Piutang Pegawai	1643	OPM
1320	Piutang Usaha	1644	VFL
1410	Uang Muka Pembelian	1645	Tangga
1420	Uang Muka Lain-lain	1646	Tongkat Pengikat Kabel
1422	Internet Dedicated	1651	Pigtail
1430	Sewa Metro Dibayar Dimuka	1652	Patchcord
1510	Kertas	1653	Protection Sleeve
1520	Tinta	1654	Peralatan Terminasi
1530	ATK	1655	Perlengkapan Teknisi Lainnya
1540	Perlengkapan Lain-Lain	1661	Komputer Kantor
1610	OLT	1662	Printer
1611	CCR-Cloud Core Router	1663	Meja
1612	CSR-Cloud Router Switch	1664	Kursi
1613	SFP	1665	Lemari
1614	OTB	1666	AC dan Air Cooler
1615	Rak Server	1667	Peralatan Kantor Lain-lain
1616	UPS	1710	Motor Listrik
1617	Baterai	1810	Akumulasi Penyusutan Peralatan
1618	Komputer Server	1820	Akumulasi Penyusutan Kendaraan
1619	Peralatan Server Lainnya	2110	Pemakaian Bandwidth
1621	ONT/Modem	2120	Hutang Usaha Lainnya
1622	Adaptor	2130	Kerja Sama Operasional
1623	Kabel Dropcore	2210	Pemasangan Diterima Dimuka
1624	HTB	2220	Internet Diterima Dimuka
1625	ODP	2230	VPS Diterima Dimuka

No. AKUN	NAMA AKUN	No. AKUN	NAMA AKUN
1626	Peralatan Pelanggan Lain-Lain	2240	Pendapatan Lain-Lain
1631	Kabel Backbone	3110	Modal
1632	OPD	3120	Prive
1633	Joint Clousure	4110	Pemasangan
4121	Internet Broadband	5442	Sewa SSL
4122	Internet Dedicated	5443	Server WhatsApp
4130	Menyewakan VPS	5444	Beban Lain-Lain
4140	Software Developer	5445	Beban Kerjasama Operasional
4150	Pendapatan Lain-lain	5446	Beban Peralatan Rusak
5110	Pegawai Tetap	5447	Beban Pemeliharaan Perangkat
5111	BPJS Ketenagakerjaan	5447	Beban Pemeliharaan Jaringan
5120	Pegawai Tidak Tetap	5449	Beban Pengembangan
5130	Pegawai Lain-lain	5450	Genset/UPS
5210	Komisi Pelanggan Baru	5451	Kantor 5500 VA-14427724647
5220	Komisi Lainnya	5452	Kantor 450 VA-86055810252
5310	Bonus Pemasangan	5453	Server 5500 VA-516050343140
5320	Bonus Lainnya	5454	Server 900 VA-516058069687
5410	Bandwidth	5455	Tegal Gayam
5411	Beban Telekomunikasi	5456	Jenggawah
5420	Metro-E	5457	Ambulu
5430	Beban Pemakaian Peralatan	5458	Wuluhan
5431	Beban Pemakaian Perlengkapan	5459	Kesilir
5432	Beban Perizinan	5461	Kegiatan Lingkungan
5440	Beban Makan-Minum Kantor	5462	Kegiatan Pemerintahan
5441	Sewa Domain	5463	Zakat/Infaq/Sedekah

Tabel 2. Jurnal Umum CV Bambang Irawan Group

Tanggal	NO AKUN	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
08/08/2024	5430	Beban Pemakaian Peralatan (ID 2347)	Rp 893.000	
	1622	Adaptor 12 Volt 1,5 A (ID 2347 1 pcs)		Rp 20.000
	1621	FIBERHOME 5G (ID 2347 1 pcs)		Rp 155.000
	1652	Patchcord Hitam UPC Biru (ID 2347 1 pcs)		Rp 16.000
	1623	Dropcore 1 Core (ID 2347 104m)		Rp 702.000
	5449	Beban Pengembangan	Rp 241.000	
	1653	Protection Sleeve Kecil (Jalur ID 0 1 pcs)		Rp 25.000
	1633	Joint Closure Mini (Jalur 0 1 pcs)		Rp 200.000
	1652	Patchcord Hitam UPC Biru (Jalur ID 0 1 pcs)		Rp 16.000
	5447	Beban Pemeliharaan Jaringan	Rp 372.000	
	1622	Adaptor 12V 1A		Rp 17.000
	1621	Modem/ONT (EPON ZTE Service ID 2082 1 pcs. ZTE Service ID 56 1 pcs)		Rp 355.000

Tanggal	NO AKUN	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
	1621	ONT/Modem (Service ID 56)	Rp 155.000	
	5447	Beban Pemeliharaan Jaringan		Rp 155.000
	1651	Pigtail Kuning UPC Biru (Jalur Karangtemplek)	Rp 120.000	
	5449	Beban Pengembangan		Rp 120.000
	1120	Kas Kantor	Rp 100.000	
	4150	Pendapatan Lain-lain (Voucher)		Rp 100.000
JUMLAH			Rp 1.881.000	Rp 1.881.000

Hasil Penelitian

4. Neraca Saldo Awal

Neraca saldo adalah kumpulan daftar akun yang ada dalam buku besar yang terdiri dari aset, kewajiban, pendapatan, dan beban sementara pada dalam jangka waktu tertentu.

Tabel 3. Neraca Saldo Per 01 Agustus 2024 CV Bambang Irawan Group

No. Akun	Nama Akun	DEBIT	KREDIT
1111	Kas Besar	Rp 177.256.300	
1112	Kas Kantor	Rp 65.825.500	
1113	Kas Sosial	Rp 2.785.000	
1131	Piutang Usaha	Rp 5.780.000	
1132	Piutang Pegawai	Rp 2.700.000	
1142	Internet Dedicated		
1143	Sewa Bangunan Dibayar Dimuka	Rp 8.333.333	
1144	Sewa Metro Dibayar Dimuka		
1151	Persediaan Peralatan	Rp 95.397.000	
1161	Perlengkapan Kantor	Rp 301.750	
1211	Peralatan Kantor	Rp 109.952.100	
1212	Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor		Rp 49.353.903
1221	Peralatan Server Kantor	Rp 451.937.000	
1222	Akumulasi Penyusutan Peralatan Server		Rp 29.224.261
1231	Peralatan Teknisi	Rp 11.500.000	
1232	Akumulasi Penyusutan Peralatan Teknisi		Rp 1.437.500
1241	Kendaraan	Rp 49.310.000	
1242	Akumulasi Penyusutan Kendaraan		Rp 5.543.444
2111	Pemakaian Bandwidth		
2112	Hutang Usaha		Rp 1.750.000
2121	Kerja Sama Operasional		Rp 89.450.000
2131	Internet Diterima Dimuka		
2132	VPS Diterima Dimuka		
2133	Pendapatan Diterima Dimuka Lain-Lain		
3111	Modal		Rp 688.638.920
3121	Prive		

No. Akun	Nama Akun	DEBIT	KREDIT
4111	Pemasangan		Rp 32.700.000
4112	Internet Broadband		Rp 1.239.750.000
4113	Internet Dedicated		Rp 420.350.000
4114	Pendapatan Sewa VPS		Rp 370.000
4115	Software Developer		
4211	Pendapatan Lain-Lain		Rp 5.075.000
5111	Beban Gaji Pegawai Tetap	Rp 186.259.000	
5112	Beban BPJS Ketenagakerjaan	Rp 500.000	
5121	Beban Komisi dan Bonus	Rp 3.400.000	
5131	Beban Bandwidth	Rp 654.199.840	
5132	Beban Metro-E	Rp 568.750.000	
5141	Beban Pemakaian Peralatan	Rp 41.666.662	
5142	Beban Pemakaian Perlengkapan		
5143	Beban Penyusutan Peralatan Kantor	Rp 11.988.931	
5144	Beban Penyusutan Peralatan Server Kantor	Rp 26.656.500	
5145	Beban Penyusutan Peralatan Teknisi	Rp 670.833	
5146	Beban Penyusutan Kendaraan	Rp 1.917.611	
5151	Beban Sewa Bangunan	Rp 11.666.667	
5161	Beban Peralatan Rusak	Rp 2.150.000	
5171	Beban Pemeliharaan Perangkat	Rp 5.746.400	
5172	Beban Pemeliharaan Jaringan	Rp 19.796.500	
5181	Beban Pengembangan	Rp 13.819.100	
5191	Beban Listrik & Server	Rp 18.998.000	
5211	Beban Kegiatan Sosial	Rp 5.650.000	
5212	Beban Pajak		
5214	Beban Lain-Lain	Rp 8.729.000	
JUMLAH		Rp 2.478.083.920	Rp 2.478.083.920

5. Jurnal Umum

Setiap entitas melakukan pencatatan keuangan berdasarkan transaksi yang terjadi. Di CV Bambang Irawan Group, transaksi keuangan dicatat berdasarkan mutasi barang serta catatan kas masuk dan keluar sebagai bukti transaksi. Bukti-bukti transaksi tersebut dikumpulkan dan dianalisis untuk mengidentifikasi transaksi dan menentukan jenis akun yang terkait Selanjutnya, seluruh transaksi tersebut dicatat ke dalam jurnal umum.

6. Posting Buku Besar

Setelah mencatat transaksi pada jurnal umum, tahap selanjutnya adalah membuat buku besar. Buku besar ini disusun dengan memposting setiap transaksi sesuai dengan nama dan kode akun terkait, sehingga menghasilkan saldo untuk masing-masing akun.

7. Neraca Lajur

Neraca lajur adalah alat bantu penting dalam penyusunan laporan keuangan yang merangkum saldo setiap akun, mempermudah analisis, dan mendeteksi kesalahan pencatatan. Penyusunan dimulai dari pencatatan saldo buku besar yang diklasifikasikan ke dalam kolom sesuai kondisi keuangan perusahaan, memastikan keseimbangan debit dan kredit.

8. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi berisi informasi tentang laba atau rugi perusahaan selama periode jangka waktu tertentu.

Tabel 4. Laporan Laba Rugi CV Bambang Irawan Group

CV BAMBANG IRAWAN GROUP			
LAPORAN LABA RUGI			
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 AGUSTUS 2024			
PENDAPATAN			
Pendapatan Usaha:			
Pemasangan	Rp	39.300.000	
Internet Broadband	Rp	1.421.890.000	
Internet Dedicated	Rp	482.850.000	
Pendapatan Sewa VPS	Rp	<u>370.000</u>	Rp1.944.410.000
Pendapatan Lain-Lain			Rp <u>5.900.300</u>
JUMLAH PENDAPATAN			Rp1.950.310.300
BEBAN			
Beban Usaha:			
Beban Gaji Pegawai Tetap	Rp	213.912.000	
Beban BPJS Ketenagakerjaan	Rp	920.000	
Beban Komisi dan Bonus	Rp	3.400.000	
Beban Bandwidth	Rp	747.739.840	
Beban Metro-E	Rp	650.000.000	
Beban Pemakaian Peralatan	Rp	45.949.012	
Beban Perlengkapan	Rp	118.000	
Beban Penyusutan Peralatan Kantor	Rp	13.701.636	
Beban Penyusutan Peralatan Server	Rp	30.464.571	
Beban Penyusutan Peralatan Teknisi	Rp	766.667	
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp	2.191.556	
Beban Sewa Bangunan	Rp	13.333.333	
Beban Peralatan Rusak	Rp	1.400.000	
Beban Pemeliharaan Perangkat Jaringan	Rp	5.746.400	
Beban Pengembangan	Rp	15.106.850	
Beban Listrik & Server	Rp	<u>21.712.000</u>	Rp1.788.705.415
Beban Lain-Lain:			
Beban Kegiatan Sosial	Rp	8.650.000	
Beban Lain-Lain	Rp	<u>8.729.000</u>	Rp <u>17.379.000</u>
TOTAL BEBAN			Rp1.806.084.415
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK			Rp 144.225.885

9. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan atau neraca berisi informasi mengenai sumber daya yang dimiliki oleh CV Bambang Irawan Group.

Tabel 5. Laporan Posisi Keuangan CV Bambang Irawan Group

CV BAMBANG IRAWAN GROUP		
Laporan Posisi Keuangan		
Per 31 Agustus 2024		
ASET		
Kas Besar	Rp 207.320.800	
Kas Kantor	Rp 73.883.500	
Kas Sosial	Rp 1.785.000	
Jumlah Kas		Rp 282.989.300
Piutang Usaha	Rp 5.780.000	
Piutang Pegawai	Rp 2.750.000	
Jumlah Piutang		Rp 8.530.000
Sewa Bangunan Dibayar Dimuka		Rp 6.666.667
Persediaan Peralatan		Rp 94.437.650
Perlengkapan Kantor		Rp 191.750
Peralatan Kantor		Rp 109.952.100
Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor		(Rp 51.066.607)
Peralatan Server Kantor		Rp 451.937.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan Server		(Rp 33.032.332)
Peralatan Teknisi		Rp 11.500.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan Teknisi		(Rp 1.533.333)
Kendaraan		Rp 49.310.000
Akumulasi Penyusutan Kendaraan		(Rp 5.817.389)
JUMLAH ASET		Rp 924.064.805
LIABILITAS		
Pemakaian Bandwidth		Rp -
Hutang Usaha		Rp 1.750.000
Kerja Sama Operasional		Rp 89.450.000
Internet Diterima Dimuka		Rp -
VPS Diterima Dimuka		Rp -
Pendapatan Diterima Dimuka Lain-Lain		Rp -
JUMLAH LIABILITAS		Rp 91.200.000
EKUITAS		
Modal		Rp 688.638.920
Saldo Laba (Rugi)		Rp 144.225.885
JUMLAH EKUITAS		Rp 832.864.805
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS		Rp 924.064.805

10. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) berisi informasi tentang pembahasan narasi berdasarkan data-data dan keterangan pemilik dan rincian yang ada pada laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan pada CV Bambang Irawan Group.

Tabel 6. Catatan Atas Laporan Keuangan CV Bambang Irawan Group

CV BAMBANG IRAWAN GROUP	
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
Per 31 Agustus 2024	
1 UMUM	
	CV Bambang Irawan Group merupakan entitas dibawah PT Global Media Data Prima yang memiliki izin penyelenggaraan jasa telekomunikasi oleh Kementerian Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 45/TEL.02.02/2018. CV Bambang Irawan Group bergerak di bidang jasa layanan <i>Internet Service Provider (ISP)</i> yang memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Dusun Jati Gowok, Desa Kesilir, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember.
2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING	
a. Pernyataan Kepatuhan	Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.
b. Dasar Penyusunan	Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan UMKM ini adalah Rupiah.
c. Piutang Usaha	Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.
d. Aset Tetap	Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.
e. Pengakuan Pendapatan dan Beban	Pendapatan diakui ketika tagihan dibayarkan oleh pelanggan. Beban diakui saat terjadi.
f. Pajak Penghasilan	Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.
3 PIUTANG PEGAWAI	
Teknisi 1	Rp 1.500.000
Teknisi 2	Rp 750.000
Teknisi 3	Rp 500.000
JUMLAH	Rp 2.750.000
4 PERSEDIAAN PERALATAN	
PERANGKAT KESILIR:	
ADAPTOR 12V 1A	Rp 1.666.000
ADAPTOR 12V 1.5A	Rp 2.060.000
ADAPTOR 12V 2A	Rp 1.660.000
ADAPTOR 9V	Rp 90.000
ADAPTOR 24V	Rp 540.000

CV BAMBANG IRAWAN GROUP
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Agustus 2024

ADAPTOR UNSPEC	Rp	90.000
GPON ZTE ANTENA EXTERNAL	Rp	3.200.000
GPON ZTE BUNTUNG	Rp	4.200.000
GPON ZTE F609 V3	Rp	3.800.000
EPON ZTE	Rp	4.340.000
GPON FIBERHOME	Rp	5.000.000
FIBERHOME HG14SF 5G	Rp	310.000
TENDA	Rp	630.000
DLINK	Rp	990.000
TOTOLINK	Rp	990.000
NOKIA	Rp	1.900.000
HUAWEI	Rp	800.000
GPON BRIDGE	Rp	400.000
XPON FULLSET	Rp	500.000
Stainless Band	Rp	1.350.000
Stopping Buckle	Rp	532.800
Tiang 7 Meter	Rp	750.000
TERMINASI:		
Adapter SC+Penutup	Rp	3.351.000
Adapter SC	Rp	2.378.000
Joint Closure Mini	Rp	1.200.000
Joint Closure Besar	Rp	1.800.000
PATCHCORD KUNING UPC (BIRU)	Rp	670.000
PATCHCORD APC) HIJAU)	Rp	520.000
PATCHCORD APC-UPC (HIJAU-BIRU)	Rp	580.000
PATCHCORD HITAM UPC (BIRU)	Rp	1.744.000
PIGTAIL KUNING UPC (BIRU)	Rp	270.000
PIGTAIL KUNING APC (HIJAU)	Rp	205.000
PIGTAIL HITAM UPC (BIRU)	Rp	312.000
ROSET 15M	Rp	540.000
HTB:		
HTB 2 FO	Rp	400.000
HTB 4 FO	Rp	1.400.000
HTB 6 FO	Rp	600.000
HTB 1 FO	Rp	250.000
ODP:		
ODP SOLID	Rp	1.050.000
ODP IRON MAN	Rp	160.000
ODP 24 C	Rp	400.000
ODP HITAM KECIL + SPLIT	Rp	400.000
SUNSEA 16C	Rp	600.000
ODP HITAM BESAR KOSONGAN	Rp	600.000
Duradus Baru	Rp	600.000
Duradus Bekas	Rp	440.000
ODP SOLID BEKAS	Rp	1.400.000
SUNSEA 8C + Split	Rp	3.135.000

CV BAMBANG IRAWAN GROUP
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Agustus 2024

KABEL KESILIR:

DROPCORE 1 CORE	Rp	673.650
DROPCPRE 2 CORE	Rp	676.500
DROPCORE 4 CORE	Rp	1.984.000
FIGURE 8 2 CORE	Rp	1.008.150
FIGURE 8 4 CORE	Rp	701.150
FIGURE 8 6 CORE	Rp	315.000
ARMOURED 2 CORE	Rp	220.500
DROPCORE 1 CORE	Rp	8.775.000
PRECON 200 METER	Rp	600.000
PRECON<= 50 METER	Rp	360.000
PRECON 100 METER	Rp	159.400
PRECON 80 METER	Rp	180.000
PRECON 150 METER	Rp	500.000
PRECON 250 METER	Rp	1.250.000
SLEEVE KECIL	Rp	675.000
SLEEVE BESAR	Rp	600.000

RASIO:

RASIO 55:45	Rp	490.000
RASIO 97:3	Rp	630.000
RASIO 99:1	Rp	280.000
RASIO 96:4	Rp	490.000
RASIO 98:2	Rp	560.000
RASIO 60:40	Rp	210.000
RASIO 65:35	Rp	140.000
RASIO 70:30	Rp	210.000
RASIO 75:25	Rp	420.000
RASIO 80:20	Rp	280.000
RASIO 85:15	Rp	140.000
RASIO 90:10	Rp	210.000
RASIO 95:5	Rp	280.000

SPLITTER:

SPLITTER 1:8	Rp	1.610.000
SPLITTER 1:8 Non Box	Rp	80.000
SPLITTER 1:4	Rp	1.120.000
SPLITTER 1:4 Non Box	Rp	150.000
SPLITTER 1:2 Non Box	Rp	1.200.000
SPLITTER 1:2 BOX	Rp	1.215.000
SPLITTER 1:16	Rp	3.000.000
SPLITTER ODP SOLID	Rp	2.240.000
JUMLAH	Rp	94.437.650

5 PERLENGKAPAN KANTOR

Kertas	Rp	90.000
Tinta	Rp	43.750
ATK	Rp	8.000
lain-lain	Rp	50.000

CV BAMBANG IRAWAN GROUP
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Agustus 2024

JUMLAH	Rp	191.750
6 PERALATAN KANTOR		
Nilai Perolehan:		
Komputer Kantor	Rp	20.000.000
Macbook	Rp	7.551.500
Laptop Asus	Rp	14.470.400
Printer	Rp	2.300.000
Meja Pelayanan	Rp	10.000.000
Meja Rapat	Rp	8.500.000
Meja Supervisor	Rp	1.200.000
Kursi Tamu	Rp	640.000
Set Kursi Tamu (Orange)	Rp	2.000.000
Set Kursi Tamu (Coklat)	Rp	2.000.000
Kursi Meja Rapat	Rp	4.000.000
Kursi Teras	Rp	1.000.000
Meja Customer Service	Rp	6.000.000
Meja Admin Finance	Rp	2.600.000
Meja Admin Gudang	Rp	1.850.000
Air Cooler	Rp	1.049.000
AC	Rp	9.000.000
Rak Persediaan	Rp	2.500.000
Sofa Bed	Rp	1.300.000
Dispenser	Rp	1.000.000
Mesin Uang	Rp	750.000
Kompas Gas	Rp	435.000
Telepon Kantor	Rp	507.200
Iphone	Rp	7.600.000
HP Samsung	Rp	1.699.000
JUMLAH	Rp	109.952.100
Akumulasi Penyusutan:		
Komputer Kantor	Rp	13.333.333
Macbook	Rp	5.034.333
Laptop Asus	Rp	9.345.467
Printer	Rp	1.022.222
Meja Pelayanan	Rp	2.083.333
Meja Rapat	Rp	1.770.833
Meja Supervisor	Rp	250.000
Kursi Tamu	Rp	341.333
Set Kursi Tamu (Orange)	Rp	402.778
Set Kursi Tamu (Coklat)	Rp	416.667
Kursi Meja Rapat	Rp	1.428.571
Kursi Teras	Rp	321.429
Meja Customer Service	Rp	1.291.667
Meja Admin Finance	Rp	559.722
Meja Admin Gudang	Rp	398.264

CV BAMBANG IRAWAN GROUP
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Agustus 2024

Air Cooler	Rp	611.917
AC	Rp	5.437.500
Rak Persediaan	Rp	892.857
Sofa Bed	Rp	261.806
Dispenser	Rp	541.667
Mesin Uang	Rp	500.000
Kompor Gas	Rp	226.563
Telepon Kantor	Rp	84.533
Iphone	Rp	3.483.333
HP Samsung	Rp	1.026.479
JUMLAH	Rp	51.066.607

NILAI BUKU PERALATAN KANTOR Rp 161.018.707

7 PERALATAN SERVER KANTOR

Nilai Perolehan:

Rak Server	Rp	1.029.000
OLT	Rp	2.800.000
OLT	Rp	15.200.000
OLT	Rp	10.500.000
Perangkat Server SPARTA	Rp	12.200.000
Perangkat Server FS Jenggawah (CCR)	Rp	18.921.000
Genset	Rp	4.178.000
CRS Switch CO (Jatigowok)	Rp	18.500.000
CRS 305 (Tanjungrejo)	Rp	12.000.000
CRS 310 (Gladakjati, Demangan, Krangtemplek)	Rp	15.899.000
CRS 317	Rp	8.000.000
CRS 106	Rp	1.950.000
CRS 212 (Pontang)	Rp	2.000.000
CSS 326	Rp	2.600.000
OLT HSGQ 8 Port 10 G (Lojejer&Tamansari)	Rp	36.400.000
OLT HSGQ 4 Port 10 G	Rp	60.000.000
C320 8 Port 1 G	Rp	79.760.000
C300 56 Port 40G	Rp	19.000.000
CCR 2116	Rp	17.000.000
CCR 2116	Rp	16.600.000
RB 750 GR 3	Rp	1.400.000
RB 760 1 GS	Rp	4.050.000
RB 3011	Rp	500.000
RB 450 GX 4	Rp	2.850.000
X86	Rp	10.000.000
CCR 2004 16 G	Rp	7.900.000
CCR 2004 1 G	Rp	14.400.000
CCR 1036 8 G	Rp	22.200.000
CCR 2004 16 G	Rp	7.800.000
UPS 24 V MEREK ICHA-2Q	Rp	4.800.000
UPS Inforte	Rp	500.000

CV BAMBANG IRAWAN GROUP
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Agustus 2024

Server DeLL	Rp 21.000.000
JUMLAH	Rp 451.937.000

Akumulasi Penyusutan :

Rak Server	Rp 134.750
OLT	Rp 606.667
OLT	Rp 1.520.000
OLT	Rp 787.500
Perangkat Server SPARTA	Rp 1.016.667
Perangkat Server FS Jenggawah (CCR)	Rp 2.365.125
Genset	Rp 596.857
CRS Switch CO (Jatigowok)	Rp 462.500
CRS 305 (Tanjungrejo)	Rp 800.000
CRS 310 (Gladakjati, Demangan, Krangtemplek)	Rp 1.059.933
CRS 317	Rp 533.333
CRS 106	Rp 130.000
CRS 212 (Pontang)	Rp 133.333
CSS 326	Rp 173.333
OLT HSGQ 8 Port 10 G (Lojejer&Tamansari)	Rp 2.426.667
OLT HSGQ 4 Port 10 G	Rp 4.000.000
C320 8 Port 1 G	Rp 5.317.333
C300 56 Port 40G	Rp 1.266.667
CCR 2116	Rp 1.133.333
CCR 2116	Rp 2.075.000
RB 750 GR 3	Rp 93.333
RB 760 1 GS	Rp 270.000
RB 3011	Rp 33.333
RB 450 GX 4	Rp 190.000
X86	Rp 666.667
CCR 2004 16 G	Rp 526.667
CCR 2004 1 G	Rp 960.000
CCR 1036 8 G	Rp 1.480.000
CCR 2004 16 G	Rp 520.000
UPS 24 V MEREK ICHA-2Q	Rp 320.000
UPS Inforte	Rp 33.333
Server DeLL	Rp 1.400.000
JUMLAH	Rp 33.032.332

NILAI BUKU PERALATAN SERVER Rp 418.904.668

8 KENDARAAN

Nilai Perolehan:

Motor Listrik	Rp 14.500.000
Motor Listrik	Rp 14.310.000
Motor Listrik	Rp 15.000.000
Motor Listrik	Rp 5.500.000
JUMLAH	Rp 49.310.000

CV BAMBANG IRAWAN GROUP
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Agustus 2024

Akumulasi Penyusutan:		
Motor Listrik	Rp	2.175.000
Motor Listrik	Rp	1.828.500
Motor Listrik	Rp	1.416.667
Motor Listrik	Rp	<u>397.222</u>
JUMLAH	Rp	5.817.389

NILAI BUKU KENDARAAN	Rp	55.127.389
----------------------	----	------------

9 PENDAPATAN LAIN-LAIN

Penjualan Voucher	Rp	3.550.000
Keuntungan Penjualan Peralatan Persediaan	Rp	<u>2.350.300</u>
JUMLAH	Rp	5.900.300

10 BEBAN LAIN-LAIN

Beban Sewa Domain	Rp	1.925.000
Beban Server Whatsapp	Rp	6.279.000
Beban telekomunikasi	Rp	<u>525.000</u>
JUMLAH	Rp	8.729.000

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan CV Bambang Irawan Group belum sepenuhnya sesuai dengan SAK EMKM. Beberapa aset belum tercatat dengan baik, dan terdapat beban seperti penyusutan dan pemakaian perlengkapan yang belum dibebankan sesuai standar, yang mengakibatkan pengaruh pada perhitungan pajak perusahaan. Berdasarkan laporan posisi keuangan yang disesuaikan, total aset perusahaan adalah Rp 924.064.805, total kewajiban Rp 91.200.000, dan total ekuitas Rp 823.864.805. Laporan laba rugi mengungkapkan laba bersih sebesar Rp 144.225.885 sebelum pajak. Mulai 1 Agustus 2024, CV Bambang Irawan Group akan menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangannya.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti akses terhadap data transaksi yang rinci dan sensitif karena CV Bambang Irawan Group (CV BIG) tidak menggunakan bukti transaksi fisik, melainkan hanya mencatat langsung pada buku kas keluar masuk, sehingga menyulitkan verifikasi transaksi dan memengaruhi akurasi laporan keuangan. Selain itu, penelitian hanya mencakup data transaksi bulan Agustus, yang belum cukup representatif untuk menggambarkan kinerja keuangan secara keseluruhan. Berdasarkan keterbatasan ini, disarankan agar CV BIG memperbarui pencatatan aset dan beban operasional secara lebih lengkap, melengkapi buku kas dengan dokumentasi tambahan atau digital, dan mendorong karyawan untuk lebih proaktif dalam sistem pencatatan agar laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Penelitian selanjutnya diharapkan mencakup data dari periode yang lebih luas untuk menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan representative.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Bapak Moch. Shulthoni dan Bapak Ahsin untuk memberikan ilmunya kepada penulis untuk menyelesaikan artikel ilmiah ini. Ucapan terima kasih juga kepada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang telah memberikan wadah untuk menuntut ilmu. Terima kasih juga untuk Aksioma Jurnal telah menerima artikel ini.

KONTRIBUSI AUTHOR

Kontribusi Penulis dalam artikel ini yaitu penulis pertama Menyusun model rekonstruksi laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip SAK EMKM. Penulis Kedua memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian teori. Penulis Ketiga memberikan kontribusi dalam tata Bahasa dan kutipan.

PENDANAAN

Penelitian ini tidak mendapatkan pendanaan baik dari hibah internal maupun eksternal. Pendanaan dalam penelitian ini murni pendanaan mandiri, sehingga tidak mempunyai kepentingan dari pihak manapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, J. K., & Praptono, R. A. S. 2021. Pelatihan Komputerisasi Akuntansi Di Kota Semarang. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(1), 146–153. <https://mail.online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/13844>
- Amboningtyas, D. (2019). Penerapan Transparansi dan Akuntabilitas Serta Kesesuaiannya pada Laporan Keuangan dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM di Kota Semarang. *Jim Upb*, 7(2), 120–130.
- Amilia, S., Dewi, U. J., Puspita, A., Hendrawan, U. J., & Putra, S. 2020. Kesiapan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Jember). *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 18(2), 102–108. <http://diskopukm.jatimprov.go.id/>
- Azzahra, B., & Wibawa, I. G. A. R. P. 2021. Strategi Optimalisasi Standar Kinerja UMKM Sebagai Katalis Perekonomian Indonesia Dalam Menghadapi Middle Income Trap 2045. *Inspire Journal: Economics and Development Analysis*, 1(1), 75–86. <https://ejournal.uksw.edu/inspire/article/download/4856/1771>
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. 2023 diakses pada 29 April 2024, dari <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah>
- Lestari, A. D., Yulinartati, Y., & Fitriya, E. 2019. Rekonstruksi Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(1), 7. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v8i1.21348>
- Mustopa, O., Runtuwene, T. L., Keparang, R. M., & Lusiana, D. 2020. Analysis of Accounting Application Based On Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK-EMKM) At Wenang Perkasa Building Material Shop Manado. *International Journal of Arts Humanities and Social Sciences Studies*, 5(1), 2582–1601. www.ijahss.com
- Sholikin, A., & Setiawan, A. 2018. Kesiapan UMKM Terhadap Implementasi SAK EMKM (Studi UMKM Di Kabupaten Blora). *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, 1(2), 35–50. <https://doi.org/10.22515/jifa.v1i2.1441>

- Nika, T. I., Dince, M. N., & Lamawitak, P. L. 2023. Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bidang Jasa (Studi Kasus Pada Nenny Salon Maumere). *World Management*, 1(2), 214–229. <https://cesmid.or.id/index.php/world-management/article/view/42>
- Shulthoni, Moch., Mulyono, Resha Dwi A. P., Yuliyantika, Rinda. 2024. Rekonstruksi Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Saku Yatim Berdasarkan PSAK 109. *Jembura Accounting Review*, 5(2), 81-95.
- Ulfah, A. K. 2019. Double Entry Bookkeeping Dalam Akuntansi. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.52490/j-iscan.v1i1.691>
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008. Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Jakarta: Departemen Keuangan Republik Indonesia.
- Widiastoeti, H., & Sari, C. A. E. 2020. Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Sak- Pada Umkm Kampung Kue Di Rungkut Surabaya. *Jurnal Analisi, Predeksi Dan Informasi (Jurnal EKBIS)*, 21(1), 1–15.
- Yuli Rawun, dan, & Oswald N. Tumilaar. 2019. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(1), 57–66. <http://jurnal.pcr.ac.id>